

Surat Kabar : KOMPAS

Edisi : 19 Desember 2014

Subyek : Bencana Alam

Hal : 13

BENCANA ALAM

Satu Orang Tewas dan 280 Rumah Rusak Diterjang Angin

Puting beliung menerjang sejumlah wilayah Kota Bandung, Jawa Barat, Kamis (18/12) sekitar pukul 16.30. Kejadian tersebut menyebabkan seorang warga tewas dan sekitar 280 rumah rusak.

”Ada korban yang meninggal, Ny Suti (90). Korban tertimpa reruntuhan bagian dapur rumahnya,” kata Kepala Kepolisian Sektor Panyileukan Ajun Komisaris Sumi, Kamis, di Kota Bandung.

Rumah warga yang rusak di Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, sekitar 130 rumah dan di Pangaritan, Kecamatan Panyileukan, sekitar 150 rumah. Warga yang rumahnya rusak sementara mengungsi ke rumah kerabat atau tetangga.

”Kerusakan rumah umumnya di bagian atap, ada genteng-genteng yang terangkat. Listrik juga padam,” kata Camat Cibiru Tatang Muhtar.

Pada 20 September lalu, puting beliung juga menerjang wilayah Kelurahan Cipadung dan menyebabkan sekitar 50 rumah warga rusak. ”Kali ini juga terjadi di kelurahan yang sama, tetapi RW yang diterjang saat ini di daerah lebih rendah,” ujar Tatang.

Sementara itu, di Tasikmalaya, terjadi tanah longsor di Kampung Gadung, Desa Giriwangi, Kecamatan Gunung Tanjung. Tanah longsor ini merusak 2 rumah dan mengancam 12 rumah lainnya.

Ketua Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tasikmalaya Kundang Sodikin, kemarin, mengatakan, hujan membuat tanah menggeser fondasi 2 rumah warga hingga roboh. Meski tak ada korban jiwa, 12 rumah lainnya juga bergeser dan terancam roboh. Untuk mencegah kemungkinan terburuk, warga yang rumahnya rentan terkena bencana tersebut diungsikan ke rumah kerabat mereka yang lebih aman.

”Kami akan melaporkan kejadian ini kepada Badan Geologi di Bandung untuk mendapatkan rekomendasi apakah daerah itu layak dihuni atau (warganya) harus direlokasi untuk mencegah kemungkinan terburuk,” katanya. (SEM/CHE)